

Analisis Kesulitan Passing Bawah Bola Voli Pada Kelas Xi SMAN 13 Medan

Ilham Ari Affandi Purba¹, Samsuddin Siregar², M Fauzan Ritonga³, Rifqi Andriansyah Putra⁴

^{1,2,3,4} Universitas Negeri Medan

e-mail: ariaffandi2403@gmail.com samsuddinsiregar@unimed.ac.id fauzanritongah@gmail.com andriansyahrifqi94@gmail.com

Article Info

Article history:

Received 27-09-2024

Revised 14-10-2024

Accepted 21-10-2024

Keyword:

Passing and Student

ABSTRACT

Underpassing is a crucial basic technique in volleyball, serving as the foundation for team success. This research aims to analyze the difficulties of class XI students at SMAN 13 Medan in making down passes. The method used was a direct survey during volleyball practice. The results of the analysis show that the low self-confidence factor has a significant effect on students' abilities. Of the 30 students analyzed, the difficulty categories were divided as follows: "both arms are not closed" (20 students), "both arms are not tightened" (9 students), "the ball hit the palm of the hand" (6 students), "arms too high when receiving the ball" (6 students), and "low self-confidence" (5 students). The advice given is for teachers to pay more attention to and evaluate student movements and build motivation in the learning process. It is hoped that this research can become a basis for understanding students' difficulties in passing volleyball in the future.



©2023 Authors. Published by Sabajaya Publisher. This work is licensed under a Creative Commons Attribution-NonCommercial 4.0 International License. (<https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/>)

PENDAHULUAN

Passing bawah merupakan salah satu teknik dasar yang sangat penting dalam permainan bola voli. Keterampilan ini menjadi fondasi bagi keberhasilan sebuah tim dalam menjalankan permainan. Namun, seringkali kita menemui banyak individu, baik atlet pemula maupun yang sudah berpengalaman, mengalami kesulitan dalam melakukan passing bawah dengan efektif. Kurikulum KKNI yang telah diterapkan oleh Universitas Negeri Medan menuntut mahasiswanya untuk menyelesaikan 6 tugas pada satu semester, salah satunya yaitu "Mini Riset". Disini para siswa akan menganalisis apa kesulitan siswa dalam melakukan passing bawah permainan bola voli dan apa saja kesalahan-kesalahan yang dilakukan oleh siswa dalam melakukan passing bawah bola voli tersebut.

METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan dalam pengumpulan data-data pada miniriset ini adalah dengan cara menganalisis secara langsung (survei) ke sekolah SMAN 13 Medan pada saat mereka melakukan olahraga permainan bola voli dengan praktek *passing* bawah. Setelah, terjun ke lapangan para peneliti menuliskan data-data tiap siswa yang mengalami kesulitan di bagian mana saja dan sebabnya apa.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Adapun hasil pengamatan pada miniriset ini yaitu terdapat beberapa akibat kesulitan yang dialami oleh siswa kelas XI SMAN 13 Medan dalam melakukan passing bawah bola voli antara lain sebagai berikut :

1. Kedua lengan tidak rapat
2. Perkenaan bola terkena pada bagian pergelangan tangan
3. Kedua tangan tidak dikeraskan
4. Kepercayaan diri yang rendah, takut akan kesalahan dalam melakukan passing

5. Lengan terlalu tinggi ke atas saat menerima bola yang membuat bola melambung tidak sesuai target.

Tabel 1. Pengamatan Lapangan.

Adapun tabel dari hasil pengamatan yaitu:

No.	Kesalahan	Jumlah
1.	Kedua lengan tidak rapat	20 siswa
2.	Perkenaan bola terkena bagian telapak tangan	6 siswa
3.	Kedua tangan tidak dikeraskan	9 siswa
4.	Kepercayaan diri yang rendah	5 siswa
5.	Lengan terlalu tinggi saat menerima bola	6 siswa

Penelitian ini dilakukan di SMA NEGERI 13 MEDAN yang dilakukan pada hari jumat tanggal 4 oktober 2024. Subjek penelitian ini mengenai kesulitan siswa dalam melakukan *passing* bawah pada permainan bola voli di kelas X1-12. *Passing* bawah merupakan suatu teknik dasar permainan bola voli yang harus dikuasai oleh pemain bola voli, dimana *passing* bawah ini sangat berguna untuk menyambut bola servis lalu mengoperkan kepada toser untuk memudahkannya dalam memberikan umpan yang baik bagi smasher. *Passing* bawah harus dilatih dengan baik sehingga ketepatan operan dapat dimaksimalkan.

Menurut (Ahmadi, 2007: 24) kesalahan-kesalahan umum pada pelaksanaan teknik *passing* bawah:

- a. Lengan memukul ditekuk pada siku sehingga papan pemukul jadi sempit. Akibatnya bola berputar dan menyeleweng arahnya.
- b. Terlalu banyak gerakan lengan pukulan ke depan dibandingkan gerakan keatas, sehingga sudut datang bola terhadap lengan bawah pemukul tidak 90°.
- c. Bola jatuh pada kepalan telapak tangan.
- d. Dua lengan bawah sebagai pemukul kurang sejajar.
- e. Tidak ada koordinasi yang harmonis antara gerakan lengan, badan, dan kaki.
- f. Gerakan ayunan secara keseluruhan terlalu eksplosif sehingga bola lari jauh menyeleweng.
- g. Kurang menekuk lutut pada langkah persiapan pelaksanaan.
- h. Persentuhan bola dengan lengan bawah terlambat (lebih tinggi dari dada) sehingga bola arahnya keatas belakang yang tidak sesuai dengan tujuan *passing*.

Pada saat melakukan observasi pada kelas XI-12 SMAN 13 Medan mengenai apa saja kesalahan/kesulitan mereka dalam melakukan *passing* bawah bola voli ada banyak kesalahan umum yang mereka lakukan, yaitu mulai dari (1) kedua lengan yang tidak dirapatkan dan (2) kedua lengan tidak dikeraskan, (3) perkenaan bola mengenai telapak tangan serta (4) lengan tetrlalu tinggi saat menerima bola yang membuat arah bola melambung tidak sesuai target dan juga (5) faktor kepercayaan diri yang rendah.

Hampir seluruh rata-rata kesalahan umum yang dilakukan oleh siswa kelas XI-12 SMAN 13 Medan saat melakukan *passing* bawah adalah kedua lengan mereka tidak dirapatkan, ini membuat bola voli melambung tidak sesuai target yang diinginkan. Ketika guru mereka memberi arahan untuk lengan harus dirapatkan, mereka langsung melakukannya. Tetapi, pada saat bola voli mengarah ke mereka, kedua lengan mereka seketika langsung terpisah dan tidak rapat.

Kemudian, ada juga beberapa siswa yang pada saat menerima bola voli, kedua lengan mereka tidak dikeraskan atau kurang kokoh, ini membuat bola voli juga tidak melambung dengan akurat dan tidak sampai ke target yang diinginkan. Ini terjadi pada siswa perempuan yang mereka mengeluh bahwa kedua lengan mereka sakit dan merah akibat terlalu mengeraskan tangan pada saat melakukan passing bawah bola voli.

Selain itu juga, beberapa siswa selalu mengenakan bola voli pada bagian kepala telapak tangan mereka, bukannya pada bagian kedua bagian pergelangan tangan. Sangat banyak sekali terjadi pada orang awam yang baru belajar bola voli. Lalu, pada saat menerima bola voli, kedua tangan terlalu tinggi melewati bahu yang seharusnya kedua lengan harus menerima bola sejajar dengan bahu mereka. Ini akan membuat bola mendarat ke arah belakang dan bahkan operan bola terlalu kencang dan tidak dapat dikontrol.

Terakhir adalah dikarenakan kepercayaan diri yang rendah (faktor psikis) dari siswa tersebut saat melakukan passing bawah, ini kami tanyakan pada saat sudah berakhirnya olahraga bola voli. Kemudian kami tanyakan kepada siswa kelas XI-12 “apakah ada yang takut salah dan takut di koreksi oleh guru pada saat melakukann passing bawah?”. Dan ternyata ada 5 siswa perempuan yang memang benar takut salah dan malu saat melakukan passing bawah. Menurut Purnamaningsih, (2003), rasa percaya diri sifat yang di turunkan (bawaan) melainkan terdapat dari pengalaman hidup masing-masing, sehingga dapat diajarkan dan ditanamkan melalui latihan maupun pendidikan, sehingga terdapat upaya tertentu yang dilakukan berguna membentuk dan meningkatkan rasa percaya diri seseorang. Dengan demikian kepercayaan diri dapat diperoleh dan terus berkembang melalui proses belajar di dalam lingkungan orang tersebut.

Dari total 30 siswa yang kami analisis mengenai kesalahan umum yang mereka lakukan, ada 16 siswa yang melakukan lebih dari 2-3 kesalahan seperti kedua tangan tidak dirapatkan dan tidak dikeraskan, serta juga lengan terlalu tinggi saat menerima bola. Berdasarkan hasil analisis tingkat kesulitan passing bawah bola voli kelas XI SMAN 13 Medan , berdasarkan dari 30 siswa yang kami analisis terdapat beberapa kategori “Kedua lengan tidak dirapatkan” dengan jumlah (20 siswa), kategori “kedua lengan tidak dikeraskan” dengan jumlah (9) siswa, kategori “perkenaan bola terkena pada bagian telapak tangan” dengan jumlah (6) siswa, kategori “lengan terlalu tinggi saat menerima bola” dengan jumlah (6) siswa, dan kategori “kepercayaan diri yang rendah” dengan jumlah (5) siswa.

KESIMPULAN

Yang dapat disimpulkan adalah berdasarkan hasil analisis tingkat kesulitan *passing* bawah bola voli kelas XI SMAN 13 Medan , berdasarkan dari 30 siswa yang kami analisis terdapat beberapa kategori “Kedua lengan tidak dirapatkan” dengan jumlah (20 siswa), kategori “kedua lengan tidak dikeraskan” dengan jumlah (9) siswa, kategori “perkenaan bola terkena pada bagian telapak tangan” dengan jumlah (6) siswa, kategori “lengan terlalu tinggi saat menerima bola” dengan jumlah (6) siswa, dan kategori “kepercayaan diri yang rendah” dengan jumlah (5) siswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmadi, N. (2007). Panduan Olahraga Bolavoli. Solo: Era Pustaka Utama.
- Ardiansyah, D., Supriatna, E., & Perdana, R. P. ANALISIS TINGKAT KESULITAN PASSING BAWAH BOLA VOLI PADA KELAS IX SMP AL MUJAHIDIN KETAPANG. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Khatulistiwa (JPPK)*, 10(6).
- Effendy, F., Kharisma, Y., & Ramadhan, R. (2020). Penggunaan Modifikasi Permainan Bolavoli Untuk Meningkatkan Kemampuan Passing Bawah. *Jurnal Pendidikan Olahraga*, 9(1), 1-14.
- Purnamaningsih, E. H. (2003). Kepercayaan diri dan kecemasan komunikasi interpersonal pada mahasiswa. *Jurnal Psikologi*, 30(2), 67-71.
- Saputra, D. I. M., & Gusniar, G. (2019). Meningkatkan hasil belajar passing bawah bola voli melalui bermain melempar bola. *Gelandang Olahraga: Jurnal Pendidikan Jasmani Dan Olahraga*, 3(1), 64-73.